

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

KEPUTUSAN BUPATI BELU

NCMOR: PPO.421.5 / 2305.A / IX / 2014

TENTANG

PENETAPAN IZIN PENDIRIAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI PERBATASAN LAMAKNEN SELATAN

BUPATI BELU

Menimbang

- a. bahwa rangka peningkatan akses ketersediaan, keterjangkauan dan pemerataan kesempatan belajar pada Sekolah Menengal. Kejuruan di daerah perbatasan diperlukan layanan pendidikan menengah serta sarana prasarana pendidikan yang berkualitas dan relayan;
 - bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas pembangunan pendidikan menengah kejuruan dapat dilakukan didaerah perbatasan;
 - bahwa pendirian program atau satuan pendidikan menengah wajib memperoleh izin pemerintah atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya;
 - d. bahwa izin pengembangan SD, SMP, SMA, dan SMK yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan menjadi satuan dan/ atau program pendidikan berbasis keunggulan lokal di Jerikan oleh Bupati/Wali Kota;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimacaud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Izin Pendirian Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Perbatasan Lamaknen Selatan pada Kecamatar. Lamaknen Selatan;

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Bali, NTB dan NTT (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lambaran Negara Nomor 1649);
 - Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Ferimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2848);
 - Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 5301, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78);
 - Undang Undang Nomor 23 Tahun 201/ tentang Pemerintahan Dacrah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Repubat Indonesia. Nomor 5587;
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tencang Standar Nasional Pendidikan (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3410);
- 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5103)sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105)
- Peraturan Menteri Perididikan dan Kebudayaan No.mor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar Pendidikan;
- Peraturan Menteri Pendidikan dari Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 36 Tahun 2014 tentang Pedoman Pendirian, Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar dan Merengah.

Memperhatikan

- Petunjuk Teknis 2014 tentang Bantuan Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) SMK.
- Surat Permohonan Camat Lamaknen Selatan Nomor KCLNKS, 420/158/IV/2014, tanggal 28 April 2014 tentang Pendirian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Perbatasan Lamaknen Selatan, Desa Lakmaras, Kecamatan Lamaknen Selatan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

enetapkan

KESATU

: Menetapkan Izin Pendirian Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Perbatasan Lamaknen Selatan pada Kecamatan Lamaknen Selatan

KEDUA

 Kegiatan penerimaan siswa baru dan operasional lainnya dimulai Tahun Pelajaran 2014/2015. KETICA

: Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Ke, utusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Belu dan Sumber-sumber Pembiayaan lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan yang beriaku.

KEEMPAT

: Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan .

Ditetapkan di

Atambua

pada tanggal

2 September 2014

Pj. SUPATI BELU, Q

cames.

EWILHELMUS FON: